

PENGELOLAAN *WEBSITE* BIDANG KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS RIAU SEBAGAI MEDIA INFORMASI MAHASISWA

Oleh : Ayun Prastiwi

Email : ayun.prastiwi10@gmail.com

Pembimbing : Ir. Rusmadi Awza, S.Sos, M.Si

Jurusan Ilmu Komunikasi – Konsentrasi Manajemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 125 Pekanbaru (28293)
Telp/Fax. : 0761-63272

Abstrak

Universitas Riau memiliki *website* bidang kemahasiswaan sejak tahun 2014, dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Universitas Riau. Sejak awal terbentuk, *website* bidang kemahasiswaan menjadi *website* yang paling aktif di Universitas Riau. Seiring berjalannya waktu *website* tersebut mengalami penurunan keaktifan hingga akhirnya dinyatakan *non-aktif* pada awal tahun 2019. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan *website* tersebut dan mengetahui faktor penghambat pada pengelolaan *website* bidang kemahasiswaan Universitas Riau sebagai media informasi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari lima orang informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan *website* bidang kemahasiswaan Universitas Riau sebagai media informasi mahasiswa dilakukan dengan proses POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*). *Planning* merupakan proses merencanakan tujuan, sasaran dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk pencapaian tujuan. *Organizing* merupakan proses menjalankan perencanaan tersebut sesuai struktur organisasi pada bidang kemahasiswaan Universitas Riau. *Actuating* merupakan tindakan memotivasi, memberikan bimbingan pengelolaan dan pelatihan, serta memberi penghargaan kepada pengelola *website* tersebut. *Controlling* merupakan proses pengawasan dan evaluasi perihal tercapai atau tidaknya tujuan yang telah direncanakan. Kemudian pada proses pengelolaannya ditemui beberapa faktor penghambat diantaranya bersumber dari Sumber Daya Manusia (SDM), teknologi, prosedur, dan dokumen. Namun yang paling berpengaruh sebagai faktor penghambat pada pengelolaan *website* bidang kemahasiswaan Universitas Riau sebagai media informasi mahasiswa ialah berasal dari SDM-nya.

**WEBSITE MANAGEMENT FOR STUDENT AFFAIRS
UNIVERSITAS RIAU AS A STUDENT INFORMATION MEDIA**

By : Ayun Prastiwi

Email : ayun.prastiwi10@gmail.com

Supervisor : Rusmadi Awza, S.Sos, M.Si

Jurusan Ilmu Komunikasi – Konsentrasi Manajemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 125 Pekanbaru (28293)
Telp/Fax. : 0761-63272

Abstract

Riau University has had a student affairs website since 2014, created specifically to meet the information needs of Riau University students. Since its inception, the student affairs website has been the most active website at the University of Riau. As time went on, the website's activity decreased until finally it was declared inactive at the beginning of 2019. Therefore, researchers conducted a study aimed at knowing the process of managing the website and knowing the inhibiting factors in managing the website in the field of student affairs at the University of Riau as a student information media.

This research used qualitative research methods. The subjects of this research consisted of five informants who were selected using purposive techniques. Data collection is done through in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques in this research include data collection, data reduction, data presentation, and conclusions or verification. The data validity checking technique uses triangulation techniques.

The results showed that the management of the Riau University student affairs website as a student information media was carried out with the POAC management function (planning, organizing, actuating, controlling). In the management process, several obstacles were found that originated from Human Resources (HR), technology, procedures, and documents. However, the most influential as an obstacle in the management of student affairs websites comes from his HR.

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengalami kemajuan yang semakin canggih dengan penemuan-penemuan barunya baik dari ukuran, bentuk, kemampuan dan kecepatannya. Sehingga kegiatan yang sebelumnya tidak bisa dilakukan, saat ini dapat dengan mudah dilakukan. Misalnya kegiatan bertukar informasi secara *online*. Akhirnya jarak dan waktu tidak lagi menjadi penghalang dalam berkomunikasi.

Organisasi dalam bidang pendidikan yang merupakan organisasi *non profit* bidang pemerintahan, misalnya sekolah dan pendidikan tinggi juga memerlukan komunikasi untuk mencapai tujuan dan menjalankan roda organisasi. Maka organisasi pendidikan layak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal dalam proses Sistem Informasi Manajemen (SIM). *Website* merupakan salah satu bentuk pemanfaatan SIM yang umum dipakai dalam dunia pendidikan.

Peranan *website* universitas tidak hanya terbatas sebagai media informasi namun juga merupakan salah satu barometer yang dipakai untuk mengukur kualitas perguruan tinggi. Pada tahun 2016, Universitas Riau memperoleh peringkat ke-5 se-Perguruan Tinggi di Indonesia versi *webometric*. (dilansir tahun 2017 dari <https://www.riau.go.id/home/content/2016/02/16/5281-universitas-riau-peringkat-ke-5-versi>)

Webometric adalah suatu sistem yang memberikan penilaian terhadap seluruh universitas terbaik di dunia melalui *website* resmi universitas. Peningkatan tersebut diwakili oleh *website* bidang Kemahasiswaan Universitas Riau. *Website* ini terbentuk pada tahun 2014 yang fokus berorientasi sebagai media “Informasi Kemahasiswaan” dan dikelola langsung oleh bidang Kemahasiswaan Universitas Riau. Ketika mengetikkan kata “Universitas Riau”

pada *search engine* maka yang keluar pertama kali adalah *website* bidang kemahasiswaan dengan alamat www.kemahasiswaan.unri.ac.id.

Saat itu, *website* bidang kemahasiswaan Universitas Riau menjadi *website* yang sangat aktif di Universitas Riau dalam hal memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa pada tahun 2014 hingga 2016 lalu. Pada tahun-tahun tersebutlah Universitas Riau meraih prestasi gemilang, mampu mensejajarkan diri dengan Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia perihal *website*. *Website* kemahasiswaan sangat aktif melakukan konvergensi media dengan *menlinkan* informasi melalui media sosial seperti *facebook* dan *twitter*, sehingga fungsi *website* tersebut menjadi berdaya guna serta lebih sering dikunjungi. Penggunaan *website* dan media sosial *online* seperti ini merupakan bentuk dari pemanfaatan *new media*.

Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mayoritas pengguna internet di Indonesia didominasi oleh milenial. Diketahui milenial merupakan kelompok orang yang lahir pada awal tahun 1980-an hingga awal 2000-an. Artinya, segmen pengguna internet di Indonesia adalah mereka para mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori ‘*digital natives*’. Hal ini menunjukkan bahwasannya minat mahasiswa terhadap penggunaan internet sangat tinggi, sehingga menggunakan *website* sebagai media informasi bagi mahasiswa sangat tepat.

Namun, terhitung sejak awal tahun 2017, *website* bidang kemahasiswaan Universitas Riau mengalami penurunan keaktifan. Dua tahun berselang sejak masa keemasannya itu, *website* bidang Kemahasiswaan Universitas Riau menjadi *non-aktif* terhitung sejak awal tahun 2019.

Melalui latar belakang tersebutlah, peneliti ingin mengamati lebih lanjut guna mengetahui masalah “Pengelolaan *Website* Bidang Kemahasiswaan Sebagai Media Informasi Mahasiswa”.

A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata manajemen atau administrasi. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya disebut *managing* (pengelolaan), sedangkan pelaksanaannya disebut *manager* atau pengelola. Dalam bahasa Inggris manajemen berasal dari kata kerja “*to manage*” yang dalam bahasa Indonesia dapat berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, dan memimpin.

G. R Terry (2006:4) mendefinisikan pengelolaan sebagai proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya. Dengan kata lain, manajer mengkoordinasikan orang-orang lain untuk bekerja mencapai tujuan yang mungkin tidak akan tercapai bila dikerjakan secara individual.

Kemudian dikembangkan lagi oleh Terry (2012:5) bahwa fungsi manajemen itu terdiri dari *planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *actuating* (dorongan) dan *controlling* (pengawasan). Dimana secara operasionalnya, pengelolaan adalah proses mengkoordinasikan Sumber Daya Manusia (SDM), material, dan metode (*men, materials, methods / 3M*) dengan mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif (Amsyah 2005:59-64).

2. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Menurut Jogiyanto (dalam Prasajo, 2011:152), sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Setiap sistem pasti terdiri dari struktur dan proses. Konsep-konsep pengelolaan juga mempunyai penerapan langsung pada perencanaan sistem informasi (Sutabri, 2005: 3-7). Kemudian Singh (2005:2) menjelaskan bahwa sistem informasi berfungsi untuk menyediakan informasi yang sesuai dan akurat kepada para pengguna pada saat yang tepat.

Secara umum, implementasi teknologi informasi terkait langsung dengan sistem informasi manajemen (SIM). SIM atau MIS (*Management Information System*) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi, menglingkupi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, serta prosedur (Kadir, 2003:114). Dengan adanya SIM yang baik, maka penyampaian informasi dan kelangsungan hidup suatu organisasi dapat dicapai dengan baik.

3. Komunikasi Data

Sutabri (2005:243) menyatakan bahwa komunikasi data merupakan gabungan dua teknik yaitu teknik telekomunikasi dan pengolahan data. Telekomunikasi berkaitan dengan penyaluran informasi dari satu titik ke titik lain. Maka secara umum dapat disimpulkan bahwa komunikasi data adalah proses pengiriman informasi dari suatu titik ke titik lain dengan menggunakan kode tertentu melalui media komunikasi. Untuk memahami proses pengolahan data menjadi informasi dan pesan, Henry Fayol dan Frederick Taylor (dalam Wiryanto, 2004:27) menggunakan *Input-Output Model*.

4. Website

World wide web (www) biasa disingkat dengan istilah *web*, adalah sistem pengaksesan informasi dalam internet (Kadir, 2003:375). Informasi yang dihasilkan *web* (*website*) dapat berupa teks, gambar, audio, visual, model grafis, film, dan lain-lain. Teknologi *web* memberikan tawaran kemudahan dalam mencari informasi di internet. Selain itu, informasi yang diperoleh dengan teknologi *web* lebih cepat dan tepat (Prasojo, 2011: 188).

5. Media Informasi

Menurut Harold Lasswell (dalam Ruslan, 2006:101), media (*channels*) adalah sarana penyampaian pesan/informasi dari komunikator kepada komunikan yang dilakukan secara langsung (tatap muka), maupun tidak langsung (melalui media cetak/elektronik, dll). Media digunakan dalam komunikasi apabila komunikan berada di tempat yang jauh dari komunikator atau jika jumlah komunikannya banyak. Melalui media informasi, sebuah pesan dapat tersampaikan dengan baik jika media yang dibuat tepat kepada sasaran dan informasi yang disampaikan bermanfaat bagi pembuat target.

6. Teori New Media

New Media merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang membahas mengenai perkembangan media. Perkembangan yang dimaksud adalah kemunculan media yang menggunakan internet atau media *online* berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara *private* maupun secara *public* (Mondry, 2008:13). Media sosial merupakan media baru (*new media*) atau lebih sering disebut sebagai media konvergensi. Pierre Levy memandang *world wide web* (www) termasuk dari bagian *new media*.

B. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012:4), mengemukakan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Riau yang beralamatkan di Jalan H.R Soebrantas KM. 12,5 Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Dilaksanakan sejak April 2018 hingga September 2018. Kemudian pada proses mereduksi data, diketahui *website* yang bersangkutan menjadi *non-aktif*, sehingga memerlukan data mutakhir guna mengetahui penyebab *website* tersebut menjadi *non-aktif*. Penelitian lanjutan peneliti mulai sejak Desember 2018 hingga Mei 2019.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini terdiri dari 9 orang yakni pengelola *website* bidang kemahasiswaan Universitas Riau dan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan, wewenang, dan pemahaman mengenai *website* serta *user/pengguna website* tersebut. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian (Kriyantono, 2009:156). Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan *website* bidang kemahasiswaan sebagai media informasi bagi mahasiswa Universitas Riau.

4. Jenis Data

Salah satu pertimbangan memilih masalah penelitian ini adalah ketersediaan sumber data. Maka sumber data pada penelitian ini dapat diperoleh dari data primer dan data sekunder.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam (*depth interview*), observasi *nonpartisipan*, dan dokumentasi.

6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Maka prosedurnya terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2012:330).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Peneliti akan menyajikan hasil berdasarkan data-data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian mengenai pengelolaan *website* bidang kemahasiswaan Universitas Riau sebagai media informasi mahasiswa:

1.1 Pengelolaan *Website* Bidang Kemahasiswaan Universitas Riau

Pengelolaan yang baik adalah jika dalam proses operasionalnya berjalan sesuai prosedur fungsi-fungsi manajemen.

a.) Planning (Perencanaan)

Berdasarkan pengertian Terry (2012:05) *Planning* ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Kemahasiswaan Universitas Riau adalah sebuah bidang yang fokus mendalami kebutuhan-kebutuhan dan memberikan ruang pengembangan diri kepada mahasiswa Universitas Riau. Salah satu ruang pengembangan diri tersebut dimediasi oleh sebuah *website* yang fokus memberikan informasi seputar kemahasiswaan. Hingga akhirnya terbentuklah *website* bidang kemahasiswaan Universitas Riau yang dirilis pada tahun 2014 lalu.

Pada awalnya semua informasi yang berkaitan dengan Universitas Riau terkumpul menjadi satu pada *website* utama Universitas Riau (www.unri.ac.id). Kemudian, dikarenakan banyaknya informasi seputar kemahasiswaan yang harus diinformasikan setiap harinya, maka dinilai perlu adanya sebuah *website* khusus yang mampu mewadahi informasi seputar kemahasiswaan. Berangkat dari latar belakang tersebutlah akhirnya dibentuklah *website* bidang kemahasiswaan.

Jadi, tujuan terbentuknya *website* bidang kemahasiswaan adalah untuk memberikan informasi secara khusus kepada mahasiswa Universitas Riau. Melalui tujuan tersebutlah, bidang kemahasiswaan Universitas Riau memberikan slogan kepada *websitenya* sebagai media “Informasi Kemahasiswaan”.

Adapun yang menjadi ranah informasi *website* bidang kemahasiswaan, yaitu:

- Segala informasi yang berhubungan dengan beasiswa;
- Segala informasi yang berhubungan dengan minat bakat dan penalaran;
- Informasi tambahan yang berkaitan dengan kemahasiswaan.

Website bidang kemahasiswaan Universitas Riau dikelola oleh seorang *administrator website*. *Admin* pada *website* kemahasiswaan ini adalah orang yang sepenuhnya mengelola isi dari *website* tersebut agar tetap eksis sebagai media informasi mahasiswa. Mulai dari melakukan peliputan, pendokumentasian, membuat *pers* rilis, hingga menguploadnya ke dalam *website* bidang. Keseluruhan proses dilakukan oleh bidang Kemahasiswaan, kecuali jika terjadi kendala teknologi barulah pihak UPT-TIK (Puskom) Universitas Riau turun tangan untuk mengoptimalkannya kembali.

Kebijakan atau seruan untuk memasifkan pengelolaan media informasi di Universitas Riau, tercantum pada Surat Edaran Rektor Universitas Riau (UR) Nomor 758/UN19/MI/2017 tentang Penyampaian Bahan Publikasi dan Peliputan Kegiatan di Lingkungan UR.

Pola komunikasi yang terjadi pada pengelolaan bidang kemahasiswaan adalah pola komunikasi vertikal, artinya dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas. Komunikasi dari atas kebawah biasanya berisi pesan-pesan komunikasi yang sifatnya instruksi. Namun ketika berlaku sebaliknya dari bawah ke atas, biasanya berisi pesan-pesan koordinasi atau meminta persetujuan.

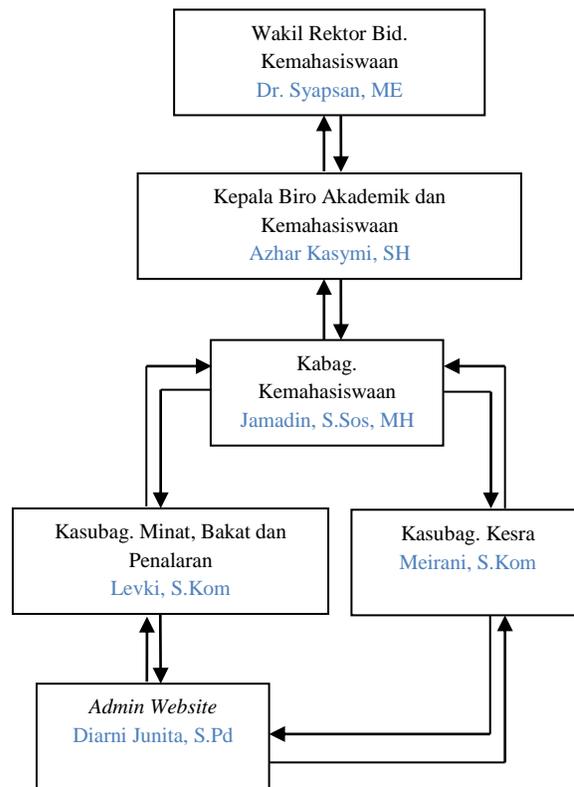
Website kemahasiswaan menggunakan metode *share link* guna memasifkan informasi dan mengefektifkan penggunaan *website*. Melalui metode *share link*, mahasiswa dimudahkan dengan *one-click to read*, maksudnya hanya dengan satu klik mahasiswa langsung memperoleh informasinya. Mereka juga melakukan konfergensi media melau media sosial *facebook* dan *twitter* miliknya. *Facebook*nya berupa halaman bernama *Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Riau*, kemudian *twitter*nya bernama *@kemahasiswaanUR*.

b.)Organizing (Pengorganisasian)

Proses pengorganisasian diawali dengan terbentuknya struktur organisasi yang akan menjadi alur berjalannya sebuah pengelolaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan. Struktur organisasi bidang kemahasiswaan Universitas Riau dapat dilihat melalui gambar berikut:

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Bidang Kemahasiswaan



Sumber: Kemahasiswaan Universitas Riau, 2018.

Melalui struktur di ataslah bidang kemahasiswaan akan memenuhi serangkaian proses pengelolaan *website* sebagai media informasi bagi mahasiswa Universitas Riau. Masing-masing memiliki perannya sendiri dalam menjalankan proses pengelolaan. Namun yang paling berpengaruh tetap yang menduduki posisi sebagai *administrator website*.

c.) *Actuating* (Penggerakkan)

Pada bidang kemahasiswaan, tindakan yang bersifat memotivasi, membimbing, pemberian petunjuk dan penentuan arah kerja dilakukan saat rapat internal baik internal Rektorat maupun internal bidang kemahasiswaan. Adapun bimbingan pengelolaan *website* yang diterima oleh pengelola *website* bidang kemahasiswaan diperoleh melalui bimbingan internal dan eksternal. Bimbingan internal berasal dari tim ahli, dan bimbingan eksternal berasal dari seminar dan *workshop*. Selanjutnya memberikan apresiasi kepada SDM yang memiliki kinerja bagus dan dedikasi tinggi terhadap pekerjaannya. Hal ini dimaksudkan untuk tetap memberikan efek positif kepada penerimanya dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan.

d.) *Controlling* (Pengawasan)

Kegiatan pengawasan ini berkaitan dengan pemeriksaan untuk menentukan apakah pelaksanaan pengelolaan *website* sudah dikerjakan sesuai dengan perencanaan, sudah sejauh mana kemajuannya, serta untuk melakukan koreksi bagi pekerjaan yang belum terselesaikan. Tujuan *website* bidang kemahasiswaan adalah fokus menjadi media informasi kemahasiswaan dengan sasaran para mahasiswa Universitas Riau. Berdasarkan tujuan tersebut, maka *website* bidang kemahasiswaan telah berhasil memenuhi tujuannya sebagai media informasi bagi mahasiswa Universitas Riau terhitung sejak awal terbentuknya *website* bidang kemahasiswaan pada tahun 2014 hingga tahun 2016 lalu. Namun, sejak terjadi penurunan keaktifan yang dialami *website* bidang kemahasiswaan mengakibatkan pencapaian tujuan juga turut terganggu. Penurunan keaktifan tersebut dimulai sejak 2017 dan berujung pada *penon-aktifan website* pada akhir 2018 lalu, lebih tepatnya sejak awal tahun 2019.

Faktor utama berhenti beroperasinya *website* bidang kemahasiswaan tersebut dikarenakan kosongnya SDM yang mengisi posisi sebagai *admin website*. Selama belum ada *admin* pengganti atau belum ada himbauan selanjutnya dari Rektor, maka *website* kemahasiswaan akan tetap dipegang sementara oleh penanggungjawab. Fungsi penanggungjawab disini bukan untuk mengoperasikan *website* atau pun mengisi sementara posisi *admin website* beserta tugas-tuganya. Akan tetapi bertujuan untuk menjaga kerahasiaan informasi akun sampai beralih tangan pada *admin* baru nantinya. Jadi, walaupun saat ini sedang mengalami kekosongan yang menduduki posisis *admin*, namun pihak kemahasiswaan tidak serta merta mengabaikannya.

Pada proses evaluasi teknologi, pihak Puskom pernah melakukan perbaikan pada tahun 2016, bertepatan pada pengurangan personil *admin website*. Hal tersebut karena dinilai Puskom bahwa *website* tersebut butuh perbaikan karena terdapat banyak masalah. Akhirnya keseluruhan tampilan *website* tersebut diperbaiki total. Perbaikan itu sebagai bentuk evaluasi yang tujuannya untuk menunjang pengoptimalan pengoperasian *website* kedepannya. Hal itu dikarenakan beberapa bagian yang ada pada *website* tersebut masih memakai perangkat yang lama dan butuh pembaharuan guna menyesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Pada *website* bidang kemahasiswaan, proses pengelolaan sudah berjalan sesuai prosedur yang ada. Mengikuti alur manajerial dari atas kebawah, dan melakukan evaluasi dari bawah ke atas sesuai dengan pola komunikasi vertikal. Maka metode pengontrolan *website* tersebut berpola timbal balik atau dua arah. Alur ke bawah adalah pola instruksi berupa bahan mentah, dan alur ke atas merupakan alur evaluasi atau pengontrolan bahan jadi.

1.2 Faktor Penghambat Pengelolaan Website Bidang Kemahasiswaan Universitas Riau

a.) Sumber Daya Manusia (SDM)

Proses pengelolaan *website* yang baik secara umum terdiri dari beberapa SDM yang turut andil dalam pengelolaan *website* tersebut. Akan tetapi pada *website* bidang kemahasiswaan, pengelolaannya hanya ditangani oleh satu orang *admin*, terhitung sejak akhir tahun 2016 lalu. Oleh sebab itu, artinya pada pengelolaan *website* bidang kemahasiswaan terdapat masalah pada Sumber Daya Manusiannya (SDM) dikarenakan kurangnya personil yang diperbantukan dalam pengelolaan *website* tersebut. Sehingga mengalami penurunan baik dalam hal efektifitas kerja maupun efektifitas dari *website* itu sendiri.

b.) Teknologi

Sejak adanya *website* kemahasiswaan tahun 2014 lalu memang dikatakan tidak ada data yang menyebutkan adanya kendala teknologi pada *website* tersebut. Akan tetapi masalah dan kekurangannya disebutkan ada. Namun, hal tersebut mampu di atasi dan tidak menjadikannya merembet menjadi kendala yang berarti. Jika pun ada kendala teknologi yang dialami, biasanya berasal dari *server*. Ketika *server* utama yang berada di Puskom *down*, maka akan berpengaruh pula ke *website* kemahasiswaan.

c.) Prosedur

Prosedur pengelolaan *website* bidang kemahasiswaan adalah mengikuti alur birokrasi yang ada pada struktur organisasi bidang kemahasiswaan. Akan tetapi, hal tersebut terkadang justru menjadi kendala tersendiri bagi pengelolaan *website*. Karena jika sebuah prosedur itu terlalu mengikat maka akan menghambat gerak *website* untuk menjadi media yang aktif dalam membagikan informasi seputar

kemahasiswaan. Sebab, mekanisme yang ada pada prosedur, menuntut sebuah kegiatan dilakukan secara urut dan rapi. Sementara, kejadian dilapangan menuntut kita untuk melanggar prosedur.

d.) Dokumen

Pada sebuah pengelolaan *website* sangat dibutuhkan dokumen yang memuat acuan program kerja agar langkah-langkah yang diambil dalam pencapaian tujuan lebih terarah. Pada umumnya, dokumen berisikan kebijakan-kebijakan yang mengatur pergerakan para pekerjanya. Namun, yang terjadi pada pengelolaan *website* bidang kemahasiswaan adalah tidak adanya dokumen yang berisikan batasan-batasan ataupun acuan program kerja bagi pengelola *website* sebagai media informasi mahasiswa.

2. Pembahasan

Pembahasan dari penelitian ini tidak lepas dari konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Jika dalam konteks media yang digunakan, maka teori *new media* adalah yang paling relevan dengan penelitian ini. Namun dalam konteks pengelolaan medianya, maka peneliti menggunakan konsep pengelolaan berdasarkan fungsi yang di kemukakan oleh Terry (2012:5), yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (dorongan) dan *controlling* (pengawasan).

Secara konsep pengelolaan, pengelolaan *website* bidang kemahasiswaan ini memenuhi kualifikasi konsep pengelolaan SIM seperti yang dikemukakan oleh Kadir (2003:114). Dimana dalam pengelolaannya terdapat Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelolanya, terdapat teknologi yang mendukung pemberdaya-gunaannya, terdapat prosedur atau proses pengelolaan konten *websitenya*, dan juga terdapat ketentuan ranah informasi yang akan diliput

dan didokumentasikan pada halaman *website*.

Secara umum dapat dirangkum bahwasannya proses pengelolaan *website* Kemahasiswaan sebagai media informasi mahasiswa menggunakan model komunikasi interpersonal atau antar pribadi, dan menggunakan pola komunikasi vertikal. Selanjutnya mengenai komunikasi yang disampaikan terhadap mahasiswa berupa pemberian informasi seputar kemahasiswaan merupakan kategori komunikasi publik. Dari itu dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa melalui sebuah media merupakan bentuk turut andilnya Universitas Riau dalam menjalankan peraturan pemerintah tentang Keterbukaan Informasi Publik.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

a.) Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan *website* bidang kemahasiswaan Universitas Riau sebagai media informasi mahasiswa dilakukan dengan empat komponen fungsi manajemen POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*). Pada bagian *planning* (perencanaan) diketahui tujuan *website* sebagai informasi ke dalam kampus, sasarannya adalah mahasiswa Universitas Riau, berisikan informasi mengenai tiga hal yaitu beasiswa, minat bakat dan penalaran, dan informasi tambahan terkait kerjasama antar PT, serta rencana pengelolaan terkandung dalam unsur 4M (*men, machine, materials and methode*). Kemudian pada bagian *organizing* (pengorganisasian) berhubungan dengan segala hal yang menyangkut SDM dan internal organisasi, yakni tentang kerjasama tim atau bentuk operasional *website* berdasarkan struktur organisasi.

Selanjutnya pada bagian *actuating* (penggerakan), yang dilakukan oleh bidang kemahasiswaan dalam peningkatan kualitas SDM pengelola adalah dengan motivasi, bimbingan, dan penghargaan. Terakhir pada bagian *controlling* yaitu pengawasan dan evaluasi terhadap *progress* perencanaan guna mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan yang telah direncanakan.

2. Faktor penghambat pengelolaan *website* bidang kemahasiswaan Universitas Riau diketahui berasal dari empat sumber, yaitu berasal dari SDM pengelola dikarenakan adanya pengurangan personil yang bertugas sebagai *admin website*, kemudian teknologi yang berhubungan langsung dengan proses pengelolaan, dimana ketika server utama *down* maka berdampak pada terhambatnya operasional *website* bidang kemahasiswaan, selanjutnya adalah prosedur yang terlalu panjang dapat mempengaruhi efisiensi waktu dalam proses *upload* informasi ke dalam *website*, dan terakhir perihal ketiadaan dokumen yang mengatur SOP pengelolaan *website* bidang kemahasiswaan sebagai media informasi mahasiswa sehingga dalam pengelolaannya tidak memiliki acuan kerja dan berdampak pada tingkat keaktifan *website* itu sendiri.

b.) Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang peneliti berikan yaitu:

1. Kepada pengelola *website* bidang kemahasiswaan Universitas Riau hendaknya memerhatikan kebutuhan mahasiswa akan informasi yang kredibel. Adanya *website* bidang kemahasiswaan dirasa sangat menguntungkan karena dapat menekan ambiguitas informasi atau kesimpang-siuran informasi yang menyebar dikalangan mahasiswa Universitas Riau. Harapannya pihak

kemahasiswaan dapat mempertimbangkan lagi untuk mengaktifkan kembali *website* bidang kemahasiswaan dan meningkatkan kualitas dalam pengelolaan *website* bidang kemahasiswaan Universitas Riau sebagai media informasi mahasiswa.

2. Diharapkan kepada pihak kemahasiswaan Universitas Riau agar sesegera mungkin mencari SDM yang mumpuni untuk mengisi posisi *admin website* bidang kemahasiswaan Universitas Riau. Dikarenakan pada hasil penelitian diperoleh bahwasannya penyebab utama *penon-aktifan website* bidang kemahasiswaan dikarenakan kosongnya SDM yang mengisi sebagai *admin website*.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta. Bumi Akasara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amsyah, Zulkifli. 2005. *Manajemen Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Brantas. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Bungin, M Burhan. 2005. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- _____. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creeber and Martin. 2009. *Digital Understanding New Media*. New York: Open University Press.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif: aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Dua*. Jakarta: Erlangga.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasim, Iskandar. 2005. *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group.
- _____. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Manullang. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moleong, J Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Hadari. 2015. *Perencanaan SDM*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurudin. 2016. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Perebinosoff, Philippe. 2005. *Programming For TV, Radio and The Internet, Second Edition: Strategy*. Paperback
- Prasojo, Lantip Diat dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- _____. 2006. *Manajemen Public Relations*. Bandung: PT Alqo Print Jatinangor.
- Siagian. 2005. *Fungsi-Fungsi Manajerial Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suhardi, Rudi. 2008. *Sistem Manajemen ISO*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Supriyanto, Aji. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Terry, G R. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- _____. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Umar, Hussein. 2002. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Sun.
- Usman, Husaini. 2004. *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yasir. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.
- Yohefizar, Moduto dan Rahmat Hidayat. 2005. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido.
- _____, dkk. 2009. *Cara Mudah Membuat Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yusup, Pawit M., 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riyanto, Muhammad Zaki. 2004. *Komunikasi Data*. Yogyakarta: Jurnal UGM.

Internet :

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). 2018. *Penetrasi Pengguna Internet 2018 Berdasarkan Umur (%)*.

<http://apjii.or.id/survei2018/kirimlink>

Diakses pada tanggal 15 Agustus 2018 pada pukul 14:45 WIB.

Kompasiana. 2013. *New Media*.

http://google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/www.radencahyoprabwo.blogspot.com/media-onlinemedia-barunewmedia_552a39ea6ea834ad4e552d05

Diakses pada tanggal 6 Maret 2019 pukul 08:47 WIB.

Susiyawati, Erni. 2013. *Komunikasi Data*.

<https://ernisusiyawati.wordpress.com/2013/05/28/teknologi-informasi-dan-komunikasi-untuk-sistem-informasi-manajemen-2/>

Diakses pada tanggal 30 Juli 2017 pada pukul 0:55 WIB.

Universitas Riau. *Sejarah Universitas Riau*.

www.unri.ac.id/sejarah

Diakses pada tanggal 26 Januari 2018 pada pukul 16:30 WIB.

Universitas Riau. 2017. *Statuta Universitas Riau*.

<http://unri.ac.id/wp-content/uploads/2018/01/Statuta-UNRI-2017>

Diakses pada tanggal 19 Juni 2018 pada pukul 13:44 WIB

Jurnal :

Ready, Algu. 2016. *Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau*.

<https://media.neliti.com>

Diakses pada tanggal 05 Februari 2019 pada pukul 14:45 WIB.

Yartha, Yahdhi Fintho. 2014. *Perancangan Website Sebagai Media Informasi Kantor Hubungan Internasional Universitas Dian Nuswantoro*.

<http://eprints.dinus.ac.id/12538/>

Diakses pada tanggal 2 Agustus 2017 pada pukul 02:45 WIB.

Skripsi :

Fazriyani, Ayu. 2018. *Pengelolaan Website dispora.bantenprov.go.id Dalam Meningkatkan Citra Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Banten*.

Junika, Aprina. 2016. *Efektifitas Komunikasi Akun Twitter @InfoPKU Sebagai Media Informasi Online di Pekanbaru*. Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau.

Ni'mah, Khoirun. 2015. *Optimalisasi Penggunaan Website Sebagai Media Publikasi Pengelolaan Zakat Oleh Lembaga Dompot Dhuafa*.

Wardah, Mardhatillah. 2016. *Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi Publik Pada Bagian Humas dan Informasi Pemerintah Kota Pekanbaru*.

1

.

2

F

a

k

t

o

r

P

e

n

g

h

a

m

b

a

t

P

**a
s
i
s
w
a
a
n

U
n
i
v
e
r
s
i
t
a
s

R
i**